



LAPORAN UJI PETIK TAHAP PERSIAPAN

PROGRAM KOTA TANPA KUMUH OSP-9 SULAWESI BARAT



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga Laporan Uji Petik Tahap Persiapan Program KOTAKU di wilayah OSP 9 Provinsi Sulawesi Barat dapat kami selesaikan sesuai dengan kerangka waktu pelaporan yang telah ditetapkan.

Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban OSP 9 Provinsi Sulawesi Barat sebagai bagian dari upaya pengendalian dan monitoring evaluasi, untuk memaksimalkan persiapan sebagai bentuk pengendalian serta pemastian untuk menghasilkan output yang berkualitas.

Sangat kami sadari dalam penyusunan laporan ini banyak kekurangan, baik dari segi bahasa maupun teknis penulisan, sehingga kami berharap kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan penyusunan laporan yang akan datang. Namun demikian kami berharap laporan ini dapat dijadikan salah satu dokumen untuk bahan rujukan mengenai informasi tentang pelaksanaan program KOTAKU di wilayah kerja OSP 9 Provinsi Sulawesi Barat.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung serta memberikan kontribusi dalam proses penyusunan laporan ini sampai selesai.

Mamuju, 29 Juni 2019

OSP-9 Sulawesi Barat

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. PENDAHULUAN	1
B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU.....	3
C. RENCANA TINDAKLANJUT.....	10

LAPORAN UJI PETIK TAHAP PERSIAPAN PROGRAM KOTAKU OSP 9 SULAWESI BARAT

A. PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan pencapaian tujuan program KOTAKU adalah ketepatan dan keberhasilan pelaksanaan pengendalian proses kegiatan di lapangan. Berkaitan dengan hal tersebut maka diperlukan monitoring dan evaluasi secara baik dan terencana untuk memastikan agar hasil pelaksanaan pelatihan masyarakat, bermanfaat bagi masyarakat. Sehubungan dengan itu sangat dibutuhkan pemantauan maupun koordinasi dengan para pelaku ditingkat Kabupaten dan kelurahan untuk memberikan solusi guna menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi di lapangan. Uji Petik adalah salah satu bentuk kegiatan monitoring untuk mengetahui dan memastikan apakah pelaksanaan program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) sudah dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan mekanisme yang telah ditetapkan program, mulai dari persiapan perencanaan, pelaksanaan dan rencana tindak lanjut hasil dari pelatihan selain itu juga untuk melihat secara langsung apakah proses pelaksanaan Program Kotaku di tingkat masyarakat mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan telah berjalan sesuai dengan prosedur. Hasil kegiatan uji petik ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas hasil pelaksanaan Program Kotaku pada tahap persiapan menjadi masukan bagi para pengambil keputusan untuk memutuskan apakah kegiatan ini akan dapat dilaksanakan dengan model dan cara yang sama, atau memerlukan berbagai perubahan dan penyempurnaan.

Program Kotaku OSP 9 Sulawesi Barat sampai pada bulan Mei 2019 pelaksanaan uji petik tahap persiapan dilakukan, 50% dari lokasi BPM di 4 (empat) kelurahan di Kabupaten Polewali Mandar, sesuai dengan master schedule capaian kegiatan Kotaku OSP 9 Sulawesi Barat tahun 2019 sebagai berikut :

Persiapan Tingkat Provinsi dan Kota/ Kabupaten

No	Kegiatan	Jumlah BKM	Target	Belum	Selesai
1	Penyiapan Tim Korkot dan Faskel	17	1	0	1
2	Capacity Building	17	2	1	0
3	Kegiatan Kolaborasi dan kemitraan Penanganan Kumuh	17	7	0	1
4	Peningkatan Kapasitas (PKM)	17	4	0	1
5	Penyusunan Rencana Investasi Tahun 2019	17	4	0	1
6	Pelaksanaan Konstruksi	17	4	1	0
7	Review RPLP Berorientasi SDG'S	17	4	1	0
8	Monev	17	4	1	0
9	Audit BPKP dan Audit PUBLIK	17	17	0	1
10	Fasilitasi Kemitraan dan Kolaborasi Penanganan Kumuh	17	17	1	0
11	Fasilitasi Capaian Penanganan Kumuh Tahun 2019	17	9	0	1
12	Penyusunan Profil Kota dan Kelurahan BPM Tahun 2019	17	4	0	1
13	Fasilitasi Penguatan Kelembagaan	17	17	1	0

Tujuan umum kegiatan uji petik ini adalah untuk melakukan monitoring secara langsung terhadap capaian kegiatan pelaksanaan Program Kotaku, adapun tujuan khusus dari pelaksanaan uji petik tahap persiapan pelaksanaan program Kotaku sebagai berikut :

- Memastikan kegiatan-kegiatan persiapan maupun readiness criteria pelaksanaan BPM 2019 telah dipenuhi;
- Memastikan kualitas dokumen perencanaan teknis yang telah disusun memenuhi standar teknis yg telah ditetapkan;
- Memberikan dukungan teknis untuk menyelesaikan permasalahan dan isu yang terjadi pada tahapan persiapan;
- Melakukan validasi data SIM untuk memperkuat system monev regular yang dilakukan melalui pemanfaatan SIM KOTAKU

❖ **Rekapitulasi Lokasi Uji Petik**

Hasil pelaksanaan uji petik tahapan persiapan pelaksanaan program Kotaku di Sulawesi Barat di dua kelurahan kabupaten Polewali Mandar yang mendapatkan alokasi Bantuan Pemerintah Untuk Masyarakat (BPM) adalah menunjukkan bahwa pada umumnya sudah masuk dalam kategori pelaksanaan Baik, adapun metode yang di gunakan untuk melakukan penilaian dari uji petik secara mendalam, akurat dengan menggunakan standar instrument yang telah disusun oleh KMP Kotaku Wil-2. Adalah

melalui pemeriksaan dokumen, Diskusi FGD dan Observasi yang dilakukan untuk memverifikasi kesesuaian dokumen dengan kondisi lapangan

Dari pelaksanaan uji petik tahap persiapan meskipun pada umumnya sudah berkategori baik tetapi masih ada beberapa yang harus di perbaiki pendampingannya Kelurahan Manding dan Kelurahan Sulewang sebagai berikut :

1. Audit pembukuan masih dianggap sekedar seremonial saja
2. Pelaksanaan kinerja kelembagaan BKM hanya dilaksanakan untuk menggugurkan kewajiban sehingga hasilnya BKM tidak memahami
3. Dokumen kurang lengkap tersif di BKM
4. Forum Kolaborasi Belum berjalan dengan baik
5. PKM telah di laksanakan tapi masih banyak peserta tidak memahami materi yang disampaikan oleh Tim faskel
6. Pengelolaan PIM belum berjalan dengan baik
7. Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) belum berjalan maksimal dan belum ada aturan Bersama
8. Dll.

B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU

Pelaksanaan uji petik tahap persiapan yang dilaksanakan di kabupaten polewali mandar sebagai penerima BPM tahun 2019 di kelurahan Manding dan Kelurahan Sulewang dengan mengacu pada instrument uji petik dan focus pada beberpa aspek seperti :

➤ KEL. MANDING

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
1	Kegiatan Kelembagaan	1 pokja PKP Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pokja PKP Polewali Mandar dalam pendampingan pelaksanaan program Kotaku sangat baik dari sisi Positifnya Pokja PKP sangat serius dan aktif merespon semua kebutuhan pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pokja PKP tidak mempedomani rencana kerjanya karena factor kesibukan anggota Pokja sehingga rencana kerja tidak berjalan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Korkot Bersama dengan Askot Mandiri tetapmendampingi intensif dan mengupayakan agar rencana kerja yang ada dapat di laksanakan dengan baik

		2 BKM Baik	<p>kotaku dalam mensukseskan pencapaian target penanganan kumuh, dari sisi negatifnya Pokja PKP telah memiliki rencana kerja tapi tidak di laksanakan dengan baik kegiatannya bersifat tergantung kebutuhan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Temuan positif dari pelaksanaan Audit Tahunan adalah telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja MK Temuan negative adalah Sering terlambat terbit hasil audit atau opini • Penilaian Kinerja BKM positifnya Dilaksanakan sesuai dengan jadwal hasilnya Menuju Madani, Negatifnya Terkesan Faskel melaksanakan hanya untuk menggugurkan kewajiban • Pemilu BKM Positifnya Bila terjadi pergantian BKM dicatat ulang di notaris, Negatifnya Administrasi pemilihan ulang tidak ada (hilang) 	<ul style="list-style-type: none"> • Seringnya terlambat opinion kelur disebabkan karena Domisili kantor Akuntan Publik terlalu jauh dari BKM, kemudian Auditor terlalu padat klieny sehingga penyelesaian auditnya lama • BKM masih tidak memahami maksud dan tujuan diadakanya penilaian kinerja BKM • BKM kurang disiplin, tidak hati-hati dan tidak tertib admistrasi sehingga banyak administrasi BKM yang tercecer 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu di buatkan MoU antara BKM dengan Kantor Akuntan yang mengaudit • Sosialisasi intensif pentingnya Penilaian kinerja BKM, dan hasil penilaian kinerja BKM di pasang di sekertariat • Pendampingan BKM dalam hal kedisiplinan, tertib administrasi dan hati-hatian terhadap keamanan admistrasi BKM perlu di tingkatkan
--	--	------------	---	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Negatifnya Forum Kolaborasi Kelurahan Belum Berjalan • Pelaksanaan PKM positifnya Telah dilaksanakan PKM lengkap dengan LPJ, Negatifnya Peserta PKM tidak memahami materi-materi yang disampaikan oleh faskel dalam pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum Kolaborasi belum berjalan karena BKM belum memahami maksud dan tujuan Forum Kolaborasi • Peserta PKM tidak memahami materi pelatihan karena banyak faskel baru yang belum pelatihan dasar, peserta PKM kebanyakan orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu di lakukan sosialisasi yang mendalam oleh askot KK tentang pentingnya forum Kolaborasi di kelurahan • Pelatihan dasar bagi faskel baru, peserta PKM diupayakan yang masih muda
--	--	--	--	--	---

2	Akses Informasi dan Akuntabilitas	2 BKM Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan PIM positifnya PIM setiap bulan ada masuk di BKM, negatifnya PIM belum di kelolah dengan Baik, buku aduan belum ada di BKM, papan proyek kurang di fungsikan • RWT, positifnya RWT telah dilaksanakan setiap akhir tahun dengan terbuka dan akuntabel, - Administrasi RWT tidak ada seperti : LPJ, absen dan rencana kerja BKM 	<ul style="list-style-type: none"> • BKM menganggap pengelolaan PIM tidak penting • BKM kurang memahami pentingnya kelengkapan administrasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan pendampingan dan penguatan secara intensif oleh Tim faskel kepada BKM tentang pentingnya Pengelolaan PIM dengan Baik • Pendampingan Tim Faskel secara intensif dalam memberikan pemahaman untuk melengkapi semua dokumen kegiatan agar ada di BKM

3	Kualitas dokumen perencanaan teknis	1 BKM Baik 1 Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • Positifnya Kualitas Dokumen perencanaan teknis sudah baik dan telah dilaksanakan, Negatifnya Dokumen perencanaan teknisnya belum di jilid dengan rapi, buku bimbingan tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • BKM masih kurang tertib dan serius dalam pengelolaan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Faskel memberikan pemahaman ke BKM agar melengkapi administrasi semua dokumen harus diarsipkan di BKM
4	Kualitas proses pencairan BPM 2019	1 BKM Baik 1 Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas proses pencairan BPM sudah berjalan dengan baik melalui pendampingan Tim faskel, Negatifnya Dokumen belum terlalu di pahami oleh KSM dan BKM seperti buku bimbingan teknis 	<ul style="list-style-type: none"> • KSM dalam pencairan BPM terlalu focus pencairan dananya sehingga melupakan beberapa kelengkapan dokumen teknisnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Faskel memberikan pemahaman ke BKM agar melengkapi administrasi semua dokumen harus diarsipkan di BKM
5	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	2 BKM Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Positifnya Pelaksanaan kolaborasi sudah berjalan dengan baik, negatifnya pentingnya Kolaborasi belum dipahami oleh BKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman BKM mengenai pentingnya kolaborasi karena kurangnya sosialisasi dan pemberian pemahaman tentang kolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Askot KK agar melakukan pendampingan yang intensif terhadap BKM tentang pentingnya kolaborasi untuk mempercepat pencapaian penangana kumuh
6	Efektifitas kerja KPP	2 BKM Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Positifnya Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara sudah terbentuk, Negatifnya KPP belum berfungsi dengan baik, belum ada aturan bersamanya 	<ul style="list-style-type: none"> • KPP belum berfungsi karena ketua dan anggotanya tidak mengetahui tugas dan fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim faskel diharapkan melakukan pendampingan yang intensif terhadap KPP agar dapat berfungsi dan berjalan dengan baik

7	Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan	2 BKM Cukup	<ul style="list-style-type: none"> Positifnya Kualitas data SIM tahap persiapan dan perencanaan sudah berjalan dengan baik, Negatifnya Arsip data SIM yang di Input tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> Arsif data SIM yang kurang lengkap di Tim Faskel maupun di BKM karena kurangnya tidak adanya pembagian tugas yang jelas dalam tim mengenai kelengkapan data SIM 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya pembagian tugas yang tegas dalam Tim siapa yang bertanggungjawab atas pengelolaan data dan arsip SIM
---	---	-------------	--	---	---

➤ **KEL. SULEWATANG**

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
1	Kegiatan Kelembagaan	1 BKM Baik	<ul style="list-style-type: none"> Temuan positif dari pelaksanaan Audit Tahunan adalah telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja MK Temuan negative adalah Sering terlambat terbit hasil audit atau opini Penilaian Kinerja BKM positifnya Dilaksanakan sesuai dengan jadwal hasilnya Mandiri, negatifnya Terkesan Faskel melaksanakan hanya untuk menggururkan kewajiban Pemilu BKM Positifnya Telah menyusun panitia pemilu ulang BKM, negatifnya BKM tidak tahu kalau terjadi perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> Seringnya terlambat opinion kelur disebabkan karena Domisili kantor Akuntan Publik terlalu jauh dari BKM, kemudian Auditor terlalu padat kliennya sehingga penyelesaian auditnya lama BKM masih tidak memahami maksud dan tujuan diadakanya penilaian kinerja BKM dan tidak ada arsip administrasi BKM tidak mengetahui karena kurangnya pendampingan faskel dan pada umumnya faskel baru yang belum Peldas 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu di buat kan MoU antara BKM dengan Kantor Akuntan yang mengaudit Sosialisasi intensif pentingnya Penilaian kinerja BKM, dan hasil penilaian kinerja BKM di pasang di sekertariat Korkot dan Askot Mandiri coaching intensif faskel baru dalam mendampingi BKM khususnya kelembagaan

			<p>pengurus harus di catat ulang di notaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Negatifnya Forum Kolaborasi Kelurahan Belum Berjalan • Pelaksanaan PKM positifnya Telah dilaksanakan PKM lengkap dengan LPJ, negatifnya Peserta PKM tidak memahami materi-materi yang disampaikan oleh faskel dalam pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum Kolaborasi belum berjalan karena BKM belum memahami maksud dan tujuan Forum Kolaborasi • Peserta PKM tidak memahami materi pelatihan karena banyak faskel baru yang belum pelatihan dasar, peserta PKM kebanyakan orang tua 	<p>BKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlu di lakukan sosialisasi yang mendalam oleh askot KK tentang pentingnya forum Kolaborasi di kelurahan • Pelatihan dasar bagi faskel baru, peseta PKM diupayakan yang usianya masih muda
--	--	--	--	--	---

2	Akses Informasi dan Akuntabilitas	1 BKM Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan PIM positifnya PIM setiap bulan ada masuk di BKM, negatifnya PIM belum di kelolah dengan Baik, buku aduan belum ada di BKM, papan proyek kurang di fungsikan • RWT, positifnya RTW telah dilaksanakan setia akhir tahun dengan terbuka dan akuntabel, negatifnya Administrasi RWT tidak ada seperti : LPJ, absen dan rencana kerja BKM 	<ul style="list-style-type: none"> • BKM menganggap pengelolaan PIM tidak penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan pendampingan dan penguatan secara intensif oleh Tim faskel kepada BKM tentang pentingnya Pengelolaan PIM dengan Baik
3	Kualitas dokumen perencanaan teknis	1 BKM Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • positifnya Kualitas Dokumen perencanaan teknis sudah baik dan telah dilaksanakan, negatifnya Dokumen perencanaan teknisnya belum di jilid dengan rapi, buku bimbingan tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • BKM masih kurang tertib dan serius dalam pengelolaan administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim Faskel memberikan pemahaman ke BKM agar melengkapi administrasi semua dokumen harus diarsipkan di BKM
4	Kualitas proses pencairan BPM 2019	1 BKM Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas proses pencairan BPM belum berjalan dengan baik dokumen perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggaran BPM belum ada sementara menunggu revisi DIPA 	<ul style="list-style-type: none"> • Sambil menunggu revisi DIPA, faskel infra mendampingi BKM secara intensif dalam menyelesaikan

			teknisnya sedang di pelajari BKMnya		dokumen perencanaan teknisnya
5	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	1 BKM Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Positifnya Pelaksanaan kolaborasi sudah berjalan dengan baik, negatifnya pentingnya Kolaborasi belum dipahami oleh BKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pemahaman BKM mengenai pentingnya kolaborasi karena kurangnya sosialisasi dan pemberian pemahaman tentang kolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Askot KK agar melakukan pendampingan yang intensif terhadap BKM tentang pentingnya kolaborasi untuk mempercepat pencapaian penangana kumuh
6	Efektifitas kerja KPP	1 BKM Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Positifnya Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara sudah terbentuk, negatifnya KPP belum berfungsi dengan baik, belum ada aturan bersamanya 	<ul style="list-style-type: none"> • KPP belum berfungsi karena ketua dan anggotanya tidak mengetahui tugas dan fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tim faskel diharapkan melakukan pendampingan yang intensif terhadap KPP agar dapat berfungsi dan berjalan dengan baik
7	Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan	1 BKM kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Positifnya Kualitas data SIM tahap persiapan dan perencanaan sudah berjalan dengan baik, negatifnya Arsip data SIM yang di Input tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Arsip data SIM yang kurang lengkap di Tim Faskel maupun di BKM karena kurangnya tidak adanyaP pembagian tugas yang jelas dalam tim mengenai kelengkapan data SIM 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya pembagian tugas yang tegas dalam Tim siapa yang bertanggungjawab atas pengelolaan data dan arsip SIM

C. RENCANA TINDAK LANJUT

Pada pelaksanaan uji petik tahap persiapan OSP 9 Sulawesi Barat ada beberapa permasalahan di dapat dan perlu mendapat perhatian untuk di tindak lanjuti agar permasalahan dapat diselesaikan dengan baik, adapun permasalahan yang dimaksud seperti dalam Matriks sebagai berikut:

No.	Lokasi *)	Permasalahan	Progres Tindak Lanjut	PIC	Target Waktu	Status
1	Kel. Manding	Hasil audit(opini) dianggap hanya seremonial saja	Tim faskel MK melakukan penguatan tentang pentingnya pelaksanaan audit	Askot MK	Mei	Selesai
		Kelengkapan administrasi BKM belum maksimal	Tim faskel melakukan monev secara rutin kelengkapan dokumen adminstarasi BKM	SF	Mei-Juni	(selesai
		Forum Kolaborasi belum terbentuk	Fasilitasi pembentukan Forum kolaborasi di kelurahan	Askot KK	Juni	Belum
		Buku bimbingan infrastruktur belum ada di KSM	Tim faskel melakukan penguatan KSM perihal kelengkapan administrasi	Askot Infra	Mei-juni	Selesai
		Kelompok pemanfaat dan pemelihara belum berfungsi	Tim Faskel melakukan coaching Tufoksi KPP	Tim Faskel	Juni	Belum
		Buku PIM tidak ada di BKM	Tim faskel melakukan penguatan tentang pentingnya buku PIM sebagai tempat menampung masalah yang disampaikan masyarakat	SF	Mei	Selesai
		BKM belum memiliki rencana kerja tahun berjalan	Tim faskel melakukan pendampingan penyusunan rencana kerja BKM	SF	Mei	Selesai
		Dokumen perencanaan teknis belum lengkap(gambar dan lembar verifikasi)	Tim Faskel mendampingi BKM dan KSM melengkapi semua administrasi dokumen perencanaan teknis	Askot Infra	Mei	Selesai
2	Kel. Sulewatang	Hasil audit(opini) dianggap hanya seremonial saja	Tim faskel MK melakukan penguatan tentang pentingnya pelaksanaan audit	Askot MK	Mei	Selesai
		Penilaian kinerja BKM di laksanakan hanya untuk menggugurkan kewajiban	Tim Faskel melakukan penguatan yang intensif tentang pentingnya melaksanakan penilaian kinerja BKM	Askot Mandiri	Mei	Selesai
		Forum Kolaborasi belum terbentuk	Fasilitasi pembentukan Forum kolaborasi di kelurahan	Askot KK	Juni	Belum
		Kelompok pemanfaat dan pemelihara belum berfungsi	Tim Faskel melakukan coaching Tufoksi KPP	Tim Faskel	Juni	Belum
		Buku PIM tidak ada di BKM	Tim faskel melakukan penguatan tentang pentingnya buku PIM sebagai tempat	SF	Mei	Selesai

			menampung masalah yang disampaikan masyarakat			
		BKM belum memiliki rencana kerja tahun berjalan	Tim faskel melakukan pendampingan penyusunan rencana kerja BKM	SF	Mei	Selesai
		BKM Belum siap dalam pencairan BPM tahun 2019 karena dokumen perencanaan teknis belum disetujui dan belum di tandatangi SPKBKM dengan PPK	Tim Faskel melakukan pendampingan intensif penyelesaian dokumen perencanaan teknis sambil menunggu revisi DIPA	Askot Infra	Juni	Proses
		Dokumen perencanaan teknis belum lengkap (gambar dan lembar verifikasi)	Tim Faskel mendampingi BKM dan KSM melengkapi semua administrasi dokumen perencanaan teknis	Askot Infra	Mei	Selesai